cukup

lama.

Xedaulatan Rakyat

TARGET VAKSINASI 100 PERSEN BARU TERPENUHI DESEMBER

Mobilitas Jadi Kendala, Pemda DIY Jemput Bola

YOGYA (KR) - Pemda DIY terus melakukan percepatan vaksinasi di masyarakat. Walaupun dalam realitanya untuk mewujudkan target 100 persen vaksin untuk dosis pertama pada akhir November tidak mudah.

Karena sampai 20 November capaian vaksinasi dosis pertama baru 95,61 persen dari total sasaran sebanyak 2.879.699 penduduk. Jadi kemungkinan target capaian vaksinasi 100 persen untuk dosis pertama baru bisa terpenuhi pada Desember mendatang.

"Memang akhir-akhir ini capaian vaksinasi tidak bisa secepat sebelumnya. Hal itu dikarenakan adanya beberapa kendala diantaranya susahnya menjangkau masyarakat di pelosok untuk vaksin. Keterbatasan mobilitas menjadikan mereka kesulitan untuk menuju tempat vaksinasi. Untuk menjembatani hal itu kami sepakat melakukan jemput bola," kata Ketua Satgas Percepatan Vaksinasi Covid-19 DIY, Sumadi MH di Yogyakarta, Minggu (21/11).

Sumadi menyatakan, salah satu tempat yang menjadi sasaran untuk lokasi jemput bola di Hargowilis Kulonprogo dengan jumlah sasaran ada 178 orang. Di salah satu kecamatan di Kabupaten Kulonprogo ada 178 orang yang belum divaksin. Mayoritas dari mereka belum divaksin karena susahnya mobilitas. Padahal mayoritas dari mereka adalah lansia dan kesulitan untuk bepergian keluar kampungnya.

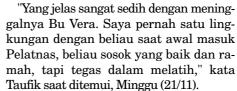
'Selain keterbatasan mobilitas di daerah pelosok, masih ada masyarakat yang pilih-pilih jenis vaksin juga menjadi kendala dari capaian vaksinasi. Misalnya, mereka meminta divaksin menggunakan jenis Sinovac. Meski begitu jumlahnya tidak terlampau signifikan pada capaian harian vaksinasi,"terang asisten Pemerintahan dan Administrasi Umum Setda DIY tersebut.

Sumadi menjelaskan, Pemda DIY terus mensinkronisasikan data vaksin yang sudah masuk yaitu 95 persen dosis pertama dan 82 persen dosis kedua. Untuk itu saat ini Diskominfo DIY sedang mengecek ulang apakah data tersebut murni warga DIY atau masih ada warga luar DIY yang terdata. (Ria/Ira)-f

VERAWATY FADJRIN MENINGGAL

Berjasa Angkat Prestasi Bulutangkis

JAKARTA (KR) - Meninggalnya legenda bulutangkis Verawaty Fadjrin (64) setelah berjuang melawan kanker paru-paru, meninggalkan duka mendalam bagi kalangan bulutangkis nasional mengingat jasa dan prestasinya untuk Tanah Air. Salah satunya mantan pebulutangkis nasional, Taufik Hidayat yang pernah merasakan langsung dilatih atlet juara dunia tahun 1980 itu.



Verawaty Fadjrin meninggal dunia di Rumah Sakit Dharmais Jakarta, Minggu,



Verawati Fadjrin

Indonesia, Verawaty Fadjrin. Almarhumah adalah pemain yang berjasa besar mengangkat prestasi bulutangkis Indonesia di pentas dunia. Semoga arwahnya diterima di sisi Allah dan keluarga yang ditinggalkan diberi ketabahan " kata Ketua Umum PP

terangan tertulisnya, kemarin. Presiden Joko Widodo juga menyampaikan turut berdukacita atas berpulangnya legenda bulutangkis Indonesia Verawati (Ant)-f

PBSI Agung Firman Sampurna dalam ke-























I.S.E.I YOGYAKARTA



IKATAN SARJANA EKONOMI INDONESIA







Nani Tri Astuti, SE Direksi



